

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran yang didapat manusia dalam proses interaksi selama manusia itu bersosialisasi sehingga akan turun-temurun pada generasi berikutnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Menurut Sianturi & Muslihin (2020, hlm. 5) menjelaskan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan pada aspek kehidupan karena pemindahan ilmu pengetahuan dapat memfasilitasi perkembangan intelektual, kecakapan, keterampilan dan perwujudan karakter. Dengan demikian manusia dan pendidikan adalah dua keterikatan yang tidak dapat dipisahkan.

Proses belajar mengajar sangat berkaitan dengan media, sehingga media memegang peranan penting terhadap perkembangan dan kecerdasan anak yang dibawa sejak lahir. Dengan media buku panduan akan mampu memberikan arahan serta tambahan informasi dalam menggambar, oleh karena itu penerapan buku menggambar dapat bermanfaat bagi anak (Amalia & Simaputang, 2019, hlm. 1). Penggunaan media buku panduan tersebut diharapkan akan menumbuhkan dampak baik, seperti adanya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik, dan mencapai hasil yang optimal. Menurut Adhani, Hanifah, & Hasanah (2017, hlm. 66) bahwa strategi pembelajaran yang tepat dari seorang guru sangat berperan penting sehingga bentuk pengembangan kreativitas anak bukan hanya ditunjang dari kemampuan anak menciptakan sesuatu yang baru maupun kreativitas anak yang berbeda-beda. Hal tersebut, pendidik dapat memberikan alternatif melalui media pembelajaran untuk memfasilitasi kreativitas anak.

Adanya kreativitas anak yang tumbuh dan berkembang sejak lahir, terdapat berbagai macam permasalahan perkembangan mulai dari gangguan fisik, mental, inteligensi serta emosi. Dengan demikian, salah satu permasalahan perkembangan anak yang berusia dibawah 6 tahun adalah gangguan kelebihan berat badan yang dikenal dengan istilah obesitas. Menurut Sumbono (2021, hlm. 25) bahwa suatu kelainan atau penyakit yang ditandai dengan penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan didefinisikan sebagai obesitas. Dengan demikian, gangguan lemak tubuh mencakup penimbunan lemak berlebihan dari pada yang diperlukan untuk fungsi tubuh pada keadaan patologis. Sejalan menurut Triana, dkk (2020, hlm. 32) bahwa kelebihan berat saat mereka masih berusia di bawah 5 tahun dialami oleh sejumlah anak pada tahun 2016.

Kreativitas tidak bermakna apabila terdapat dalam kekosongan, maka kreativitas dan kecerdasan memiliki kaitan yang sangat erat. Dimana mengelola dengan pengetahuan yang dipahami untuk membuat kreasi baru, sehingga masalah dapat terselesaikan karena kreativitas berawal dari kecerdasan melalui otak (Sulyandari, 2021, hlm. 10). Sejalan menurut Herlina (2021, hlm. 51) menyatakan bahwa kreativitas pada bagian otak terhadap pembelajaran terdeteksi oleh ahli menggunakan alat khusus dan kedokteran yang menghasilkan diantaranya otak kiri terdapat peranan penting dalam pembelajaran berkaitan dengan emosi atau perasaan. Dengan demikian, seseorang dapat kreatif jika menggunakan otak kiri.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti menemukan fenomena tentang anak yang masih kurang kreatif dalam menggambar Hasil studi pendahuluan kepada guru yaitu terdapat satu anak berjenis kelamin laki-laki berinisial KN, memiliki permasalahan masih kurang pada kemampuan kreativitas sehingga setelah dievaluasi dua semester dalam kegiatan menggambar subjek dominan menggambar matahari dan manusia dengan bentuk gambar lingkaran dan garis vertikal serta horizontal saja serta terbatasnya LKDP (Lembar Kerja Peserta Didik) ketika proses pembelajaran. Kegiatan jurnal yang merupakan aktivitas menggambar bebas dilakukan setiap pagi ketika anak masuk ke dalam kelas.

Hasil studi pendahuluan kepada orangtua, KN mengalami kelebihan berat badan 55 kg dan tinggi badan 114 cm karena faktor genetik dari orangtuanya.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti beranggapan bahwa penelitian ini sebagai intervensi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kreativitas melalui buku panduan menggambar dengan tema diriku subtema kesukaanku pada anak yang mengalami gangguan obesitas. Dalam kegiatan menggambar ini mengacu pada buku panduan menggambar yaitu Permendikbud 146 tentang Kurikulum 2013 PAUD. Adapun judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Penggunaan Media Buku Panduan Menggambar Tema Diriku terhadap Kemampuan Kreativitas Anak dengan Gangguan Obesitas (Studi Eksperimen di RA Al-Muttaqin Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan diantaranya sebagai berikut :

- 1.2.1 Di sekolah RA Al-Muttaqin terbatas LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam proses pembelajaran.
- 1.2.2 Terdapat anak yang belum mampu untuk kreatif.
- 1.2.3 Terdapat satu anak yang mengalami gangguan obesitas.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalahnya ialah penggunaan media buku panduan menggambar tema diriku sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dengan gangguan obesitas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan media buku panduan menggambar tema diriku dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan gangguan obesitas atau tidak?”. Rumusan masalah tersebut dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan, diantaranya sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku pada anak dengan gangguan obesitas sebelum diberikan perlakuan ?.

1.4.2 Bagaimana kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku pada anak dengan gangguan obesitas ketika diberikan perlakuan ?.

1.4.3 Bagaimana kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku pada anak dengan gangguan obesitas setelah diberikan perlakuan ?.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku panduan menggambar tema diriku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan gangguan obesitas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku pada anak dengan gangguan obesitas sebelum diberikan perlakuan.
- b. Untuk mengetahui kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku pada anak dengan gangguan obesitas ketika diberikan perlakuan dengan bantuan.
- c. Untuk mengetahui kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku pada anak dengan gangguan obesitas sesudah diberikan perlakuan dengan mandiri.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya tentang kegiatan menggambar melalui media buku panduan menggambar tema diriku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan gangguan obesitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Kegiatan menggambar melalui media buku panduan menggambar tema diriku ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau pengalaman sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan gangguan obesitas.

b. Bagi Peserta Didik

Pada penelitian ini diharapkan anak yang mengalami gangguan obesitas disekolah RA Al-Muttaqin dapat meningkatkan kemampuan kreativitas melalui media buku panduan menggambar tema diriku.

c. Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru pada penelitian ini, diharapkan sebagai solusi alternatif dalam memfasilitasi melalui media buku panduan menggambar tema diriku untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan gangguan obesitas.

d. Bagi Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah pada pada penelitian ini diharapkan untuk menjadikan sebagai bahan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media inovatif sambil belajar pada anak mengalami gangguan obesitas.

1.6 Organisasi/Struktur Penelitian Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN adalah bagian yang membahas terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi/struktur penelitian. Pada Bab ini merupakan penulisan sebagai bagian pembuka.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA adalah membahas bagian teori-teori atau fakta berdasarkan ilmu pasti dari para ahli terkait penelitian yang ditimbang relevan. Adapun teori-teori pada penelitian ini dikaji terkait fokus pembahasan antara lain hakikat media pembelajaran anak usia dini, hakikat media buku panduan menggambar tema diriku, hakikat kemampuan kreativitas, dan hakikat obesitas. Pada bagian ini, juga mencantumkan kerangka berpikir dimana peneliti mendeskripsikan secara pertimbangan logis dan pola pemikiran sebagai gagasan dalam melakukan penelitian berdasarkan pada masalah yang diidentifikasi. Dari kajian pustaka dan kerangka berpikir, maka menghasilkan

hipotesis dimana merupakan anggapan dasar atau dugaan bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan.

BAB III. METODE PENELITIAN adalah bagian yang membahas terkait metode penelitian dengan menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pembahasan didalamnya terdapat desain penelitian, subjek penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN adalah membahas bagian terkait ditemukannya proses jawaban dari rumusan masalah yang dirincikan dengan beberapa pertanyaan sehingga secara jelas dan menyeluruh dapat menyampaikan pembahasan terhadap analisis data. Pada bagian temuan didukung dengan teknik-teknik metodologi penelitian yang digunakan untuk dijadikan penjelasan terkait proses dan hasil pengolahan data penelitian. Pada bagian pembahasan merupakan penjelasan dari temuan penelitian yang dijadikan pembahasan berbentuk uraian.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI adalah penyusunan laporan akhir yang menjadi bagian akhir dalam penelitian. Pembahasan pada bagian ini, memaparkan terkait simpulan oleh peneliti dari jawaban beberapa pertanyaan pada rumusan masalah yang merupakan hasil penelitian. Implikasi merupakan keterlibatan hasil penelitian atau pembahasan terkait pada penelitian. Rekomendasi merupakan saran dari hasil temuan pada penelitian ini bagi para peninjau pendidikan anak dibawah usia 6 tahun.